



# Pemkot Ancam Ambil Alih Kios Flamboyan

■ **Tunggakan Sewa hingga Rp1,5 Miliar**

■ **Asosiasi Pedagang Harap Keringanan**



Kami harap para pedagang tetap menaati peraturan. Hak mereka sudah diberikan, tinggal mereka harus memenuhi kewajibannya.

**Ibrahim**  
Kepala Diskumdag Kota Pontianak

**PONTIANAK, TRIBUN** - Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan (Diskumdag) Kota Pontianak menyisir pedagang Pasar Flamboyan dan PSP Jalan Pattimura yang menunggak bayar sewa kios dan los pada Jumat 13 September 2024. Diskumdag bersama tim pengawasan menyerahkan surat peringatan yang ditandatangani oleh pemilik secara langsung untuk segera membayar paling

lama tujuh hari setelah menerima surat peringatan.

Kepala Diskumdag Kota Pontianak Ibrahim menyampaikan, total nominal yang belum dibayar oleh pedagang di Pasar Flamboyan Rp907 juta dan Rp666 juta di PSP Jalan Pattimura.

■ Bersambung ke hal. 7

**PASAR  
FLAMBOYAN  
BELUM  
BAYAR**



**TOTAL TUNGGAKAN**  
Pedagang Pasar Flamboyan Rp907 juta  
Pedagang PSP Jl Pattimura Rp666 juta

Disperindag ultimatum kosongkan kios dan los

Sebanyak 16 yang belum bayar di Los A

Los B sebanyak 24 lapak belum bayar

13 kios juga belum bayar

Tunggakan sejak tahun 2013

Pedagang diminta melunasi tunggakan datang ke Diskumdag Pontianak

Pedagang kios dan los bisa ajukan opsi cicilan

Tarif sewa per tahun Rp1,8 juta untuk kios dan Rp1,08 juta untuk los

**Jumlah Kios**

■ Terdapat 1770 kios dan kios di pasar Flamboyan

■ Di PSP terdapat 68 pedagang

Sumber: Kepala Diskumdag Kota Pontianak Ibrahim  
GRAFIK: ENRO, DATA: MAS





## Pemkot Ancam Ambil Alih Kios Flamboyan

Sambungan Hal.1

Ia mengatakan apabila tidak diindahkan, maka kios dan los harus dikosongkan dan diambil alih oleh Diskumdag Kota Pontianak sebagaimana yang tertuang dalam surat peringatan. "Ada sebanyak 16 yang belum membayar di Los A Pasar Flamboyan, untuk Los B ada 24 lapak yang belum membayar dan ada sekitar 13 kios yang juga belum membayar. Dana sebesar ini tunggakan sejak tahun 2013," tuturnya usai menyampaikan peringatan kepada para penunggak kios dan los di Pasar Flamboyan Jalan Gajah Mada.

Ibrahim melanjutkan, pihaknya menyatakan senantiasa membuka kesempatan bagi pedagang yang berniat melunasi tunggakan untuk datang ke Diskumdag Kota Pontianak. Bahkan, bagi para pemilik kios dan los yang tidak sanggup melunasi tunggakannya sekaligus, pihaknya juga menawarkan opsi cicilan bagi

pedagang yang merasa.

Adapun tarif sewa per tahun ditetapkan Rp1,8 juta untuk kios dan Rp1,08 juta untuk los. "Kami harap para pedagang tetap menaati peraturan. Hak mereka sudah diberikan, tinggal mereka harus memenuhi kewajibannya," tambahnya.

Meski beberapa pedagang beralih sepi pembeli, pihak Diskumdag menilai perputaran ekonomi di Pasar Flamboyan cukup baik. Langkah selanjutnya, Ibrahim akan tetap melakukan pendekatan persuasif. Tetapi jika tidak ada itikad baik, kios akan ditutup dan akan ditawarkan kepada pihak lain yang berminat, dengan catatan kewajiban pedagang sebelumnya tetap harus dilunasi.

Selain masalah tunggakan, Diskumdag juga mengimbau pedagang untuk menjaga kebersihan pasar dengan menyediakan tempat sampah guna memudahkan petugas kebersihan. "Ini kembali pada kejujuran

pedagang. Kita berharap antusiasme pedagang terus meningkat seiring dengan daya beli masyarakat, sehingga mereka bisa memenuhi kewajibannya dengan baik," sebutnya.

Pengawasan ini dilaksanakan dalam rangka Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pontianak. Dengan demikian, perekonomian masyarakat turut bertumbuh. Ibrahim optimis apabila seluruh pedagang menaati aturan, PAD Kota Pontianak dapat meningkat pesat. "Meningkatkan PAD menjadi prioritas Pemkot Pontianak, agar perekonomian warga meningkat, daya beli tumbuh dan UMKM naik kelas," pungkasnya.

### Minta Keringanan

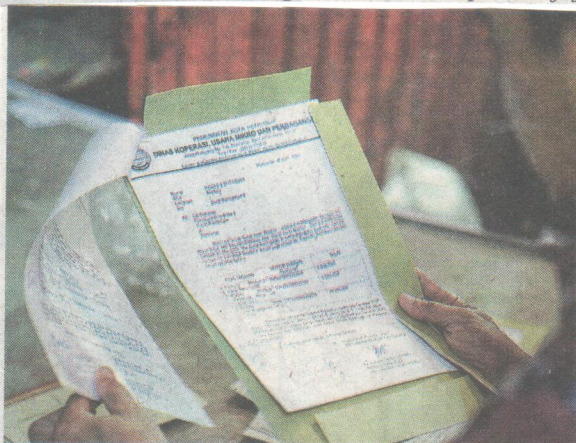
Dihubungi terpisah Ketua Asosiasi Pedagang Pasar Flamboyan Pontianak Suryanto mengakui banyak pedagang yang memang belum membayar sewa. Ia menga-

takan alasan utama banyak pedagang yang belum membayar karena memang dalam beberapa tahun belakangan perekonomian cukup sulit.

"Untuk pedagang itu banyak yang kesulitan ekonomi, apalagi beberapa tahun kemarin pas Covid, itu lan cukup sulit, walaupun memang ada juga pedagang yang lengah," ujarnya, Jumat (13/9).

Saat ini jumlah pedagang di Pasar Flamboyan yang berada di bawah naungan asosiasi berjumlah sekira seribu lima ratus pedagang. Ia berharap terkait tunggakan tersebut Pemkot dan Pedagang dapat mengambil langkah yang dapat diterima kedua pihak.

"Ya kita berharap dari pedagang adanya tenggang waktu, dan kalau bisa dicicil, ada keringanan dari Pemkot, karena memang kondisi pedagang itu berbeda-beda, ada yang memang sulit juga ekonominya," tuturnya. **(mas/ted)**



TRIBUN PONTIANAK/TRI PANDITO WIBOWO

**SEWA KIOS** - Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan (Diskumdag) Kota Pontianak menyisir pedagang yang menunggak bayar sewa kios dan los, di Pasar Flamboyan, Kota Pontianak, Jumat, 13 September 2024. Pengawasan ini dilaksanakan dalam rangka Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pontianak. Dengan demikian, perekonomian masyarakat turut bertumbuh.